

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model Kooperatif tipe STAD berbantuan media animasi pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X Semester II SMA Swasta Nusantara Lubukpakam T.P 2015/2016 dikatakan tuntas ada 34 (94,4 %) sehingga dapat dikatakan bahwa nilai siswa tuntas.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X Semester II SMA Swasta Nusantara Lubukpakam T.P 2015/2016 dikatakan tuntas ada 28 (78,7 %) sehingga dapat dikatakan bahwa nilai siswa tuntas.
3. Ada perbedaan hasil belajar siswa akibat pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Animasi* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Suhu dan Kalor di kelas X semester II SMA Swasta Nusantara Lubukpakam T.P 2015/2016 (Lampiran 13).

#### 5.2 Saran

Pada saat peneliti melakukan penelitian, peneliti melihat bahwa siswa sangat antusias belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media animasi karena di dalam model pembelajaran tersebut kelompok yang terbaik akan mendapatkan hadiah atau penghargaan. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran ini juga dapat meningkatkan kerja kelompok tim dalam belajar. Tetapi pada saat pembagian kelompok sebaiknya dilakukan dengan cepat agar waktu yang digunakan tidak banyak terbuang karena pada saat pembagian kelompok biasanya banyak siswa yang kurang setuju dengan pemilihan kelompok yang dilakukan. Peneliti perlu lebih mengkoordinir siswa agar diskusi kelompok dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran.